

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran agama di tingkat sekolah berbasis madrasah naungan Kemenag, baik sekolah menengah pertama (MTS) maupun sekolah menengah atas (MAN). Berbeda halnya dengan sekolah naungan Kemendikbud yang memang cenderung meringkas pelajaran agama menjadi Pendidikan Agama Islam (PAI) saja. Sehingga pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tidak begitu di bahas secara khusus.¹

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dikenal sangat membosankan dan cenderung monoton saat belajar berlangsung, hal ini diungkapkan oleh kebanyakan siswa di MAN 4 Tangerang. Menurut hasil survei menggunakan media google form dengan menyertakan beberapa pertanyaan sekaligus wawancara terhadap salah satu siswa MAN 4 Tangerang.² Terdapat permasalahan pada mata pelajaran sejarah yaitu siswa kurang senang karena membosankan, dan tidak suka. Alasannya karena terlalu banyak bacaan serta bahan ajar yang digunakan tidak efisien, begitupun cara atau metode yang disampaikan guru terlalu monoton. Seperti yang dikatakan oleh Jamilahtus Sa'diyah selaku siswa MAN 4 Tangerang.

”Pelajaran SKI sebenarnya tergantung guru, jadi tergantung bagaimana cara guru menyampaikan materinya. Dan belajar SKI harus banyak membaca. Sedang kebanyakan siswa kurang senang membaca, termasuk saya pribadi”.³

¹ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang *Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*. Hal 7

² Data Pribadi Hasil Survei Tanggapan Melalui Google Form Dan Wawancara Terhadap Siswa MAN 4 Tangerang

³ *Ibid.*

Selain siswa, salah satu guru SKI di MAN 4 Tangerang mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi saat ditanyai tentang bagaimana persiapan mengajar dimasa pandemi.

”Saya mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi, karena belum ada persiapan bahan atau media belajar saat masa pandemic.”⁴

Pun hal ini di kritisi oleh pihak bagian Kurikulum di MAN 4 Tangerang yang merasa kewalahan untuk mempersiapkan bahan ajar yang hendak digunakan khususnya pada situasi dan kondisi pandemic.

“Siap tidak siap harus siap, walau bagaimanapun keadaanya kami pihak sekolah harus memfasilitasi dan menghimbau para guru untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar secara online, khususnya bahan ajar yang digunakan. Hal ini harus kita cari bersama solusinya. Mau tidak mau guru harus memiliki bahan ajar berbasis digital baik pada masa pandemic maupun tidak, karena hal ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas guru maupun siswa dan masa pandemic mengajarkan kita untuk melek pada digital baik yang di akses menggunakan internet maupun aplikasi yang lainnya”.⁵

Hasil survey melalui google form dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa metode dan media belajar yang digunakan kurang mendukung selama kegiatan belajar mengajar berlangsung khususnya pada masa pandemi. Disamping itu juga karena faktor minat baca peserta didik yang masih minim. Ada beberapa metode atau cara yang mesti dipersiapkan oleh guru untuk peserta didik agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran SKI, salah satunya adalah membuat modul yang memiliki konsep meringkas, sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Disamping modul sebagai salah satu solusi, solusi yang lain adalah *website*, *websaite* merupakan media teknologi *online* yang bisa

⁴ *Ibid*, data pribadi

⁵ Data Pribadi Hasil Survei Tanggapan Melalui Google Form Dan Wawancara Terhadap Siswa MAN 4 Tangerang

diakses dimanapun dan kapanpun dengan bantuan jaringan internet yang dapat memuat teks, gambar, grafik, video, animasi dan foto secara praktis.⁶ Website juga mampu menyediakan sumber pembelajaran secara online yang bisa diakses oleh siswa secara mudah.

Modul berbasis website merupakan salah satu konsep untuk bisa dikaji oleh siswa dimanapun dan kapan pun secara praktis. Selanjutnya agar siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca atau literasi dengan baik, oleh karena itu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) perlu di desain dengan kreatif yaitu menyisipkan gambar atau beberapa video. Pembelajaran seperti ini tentunya akan lebih menarik dan lebih menyenangkan, juga mampu meberikan peluang dan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengoptimalkan potensi dirinya agar senang membaca. Siswa harus dibiasakan untuk memanfaatkan teknologi, semoga dengan ini siswa dapat termotivasi untuk gemar membaca Ebook dan pelajaran apapun dengan menggunakan *website* tentunya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi didalam proses pelaksanaan pembelajaran disekolah diantaranya adalah cara guru saat menyampaikan pelajaran, suasana dalam kelas (lingkungan belajar), bahan ajar yang dipakai serta faktor lainya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu keadan kondisi jasmani dan rohani, Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu lingkungan belajarnya, faktor pendekatan belajar (*approarch to a learning*)⁷ yaitu strategi dan metode belajar yang digunakan.

Bahan ajar mempunyai arti penting pada proses pelaksanaan pembelajaran, terutama bagi guru dan siswa. Guru akan sedikit

⁶ Muhammad Ibnu Saad. *Membuat website edutainment*. (Jakarta: 2020). Hal 3

⁷ Yahdinil Firda Nadirah. *Psikologi belajar dan mengajar*. (Serang:2019). Hal 84-85

mengalami kesulitan dalam proses pelaksanaan pembelajaran apabila guru tidak memiliki bahan ajar yang lengkap. Disamping itu siswa juga akan mengalami kesulitan dalam belajarnya apabila tanpa adanya bahan ajar yang digunakan.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman seharusnya bahan ajar yang digunakan berbasis teknologi. Teknologi ini dapat di gunakan oleh guru maupun siswa untuk bertukar pikiran, informasi apapun dan kapanpun melalui teknologi yang ada apalagi dalam situasi dan kondisi pandemi satu tahun terakhir ini pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Namun, pada realitanya masih banyak orang yang belum bisa memanfaatkan teknologi ini secara maksimal dan optimal, maksudnya adalah belum banyak orang dalam dunia pendidikan yang bisa mengembangkan sebuah teknologi internet dengan menyediakan sumber pembelajaran secara online yang dapat diakses oleh siswa dimanapun dan kapanpun.

Tingkat kemampuan dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi yang diberikan untuk mencapai hasil yang lebih baik.⁸

Berdasarkan latar belakang dari masalah tersebut, maka penelitian ini berjudul pengembangan modul Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis web materi tentang masyarakat makkah sebelum islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa (MAN 4 Tangerang) dimasa pandemi. Modul yang dikembangkan diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan mudah untuk dipahami, modul ini juga memberi peluang dan kesempatan kepada siswa untuk belajar menyukai

⁸ Edy Syahputra. *Snowball throwing tingkatan minat dan hasil belajar*. (Sukabumi : 2020). Hal 24

membaca sehingga meningkatkan minat baca peserta didik. Sekaligus memanfaatkan dengan menggunakan teknologi sebagai sumber belajar di era revolusi industri 5.0.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran SKI masih dianggap sebagai pelajaran yang monoton dan membosankan bagi siswa;
2. Guru masih kesulitan dalam menyediakan bahan ajar digital serta siswa masih belum mengenal bahkan belum pernah belajar menggunakan modul berbasis website sebagai bahan ajar dan belajar yang ringkas dan praktis yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun;

C. Batasan Masalah

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dikenal sangat membosankan dan cenderung monoton saat belajar berlangsung, hal ini diungkapkan hal ini diungkapkan oleh kebanyakan siswa di MAN 4 Tangerang. Menurut hasil survei menggunakan media google form dengan menyertakan beberapa pertanyaan sekaligus wawancara terhadap salah satu siswa MAN 4 Tangerang. Terdapat permasalahan pada mata pelajaran sejarah yaitu siswa kurang senang karena membosankan, dan tidak suka. Alasannya karena terlalu banyak bacaan serta bahan ajar yang digunakan tidak efisien, begitupun cara atau metode yang disampaikan guru terlalu monoton. Menurut hasil survei serta wawancara di MAN 4 Tangerang mengalami masalah pada mata pelajaran sejarah yaitu siswa merasa kurang senang karena pembahasan fokus terhadap bacaan paragraph, dan bahan ajar yang digunakan tidak menarik, begitupun cara

atau metode yang disampaikan guru kurang efisien. Sehingga ketika dijelaskan oleh guru didalam kelas menimbulkan rasa mengantuk. Pun guru mengalami kesulitan dalam menyiapkan bahan ajar khususnya dalam menghadapi masa pandemic.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan modul Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis web materi tentang masyarakat makkah sebelum islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa (MAN 4 Tangerang) dimasa pandemi?
2. Bagaimana kelayakan modul Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis web materi tentang masyarakat makkah sebelum islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa (MAN 4 Tangerang) dimasa pandemi?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan diadakannya penelitian ini antara lain, yaitu :

- a. Menghasilkan modul Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis web materi tentang masyarakat makkah sebelum islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa (MAN 4 Tangerang) dimasa pandemi;
- b. Menganalisis kelayakan modul Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi tentang masyarakat makkah sebelum islam berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar siswa (MAN 4 Tangerang) dimasa pandemi.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

- a. Bagi guru, modul Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis web materi tentang masyarakat makkah sebelum islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa (MAN 4 Tangerang) dimasa pandemi, dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif dan belajar jarak jauh di masa pandemi ini;
- b. Bagi siswa, modul Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis web materi tentang masyarakat makkah sebelum islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa (MAN 4 Tangerang) dimasa pandemi, dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri yang mampu memberikan inovasi dan mampu mengembangkan minat baca, sehingga dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca sekaligus memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar yang menyenangkan.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Modul dibuat menggunakan *website*;
2. Isi dari modul adalah materi *Masyarakat Makkah Sebelum Islam* di MAN 4 Tangerang;
3. Setelah pembuatan modul berbasis website selesai, kemudian peneliti mengirim link kepada siswa MAN 4 Tangerang sebagai bahan belajar;
4. Modul berbasis website bisa digunakan melalui alat *smartphone, laptop* sehingga praktis dan dapat di akses dimanapun dan kapanpun;

5. Siswa akan diminta untuk mengisi soal-soal yang sudah tersedia dalam website sebagai bentuk evaluasi terhadap modul yang telah dibuat;
6. Siswa juga diminta untuk mengisi kolom komentar sebagai bentuk kritik dan saran terhadap modul berbasis website yang telah dibuat.